

\

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023 - Audited

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

IAIN Curup adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan IAIN Curup mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada IAIN Curup. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Curup, Mei 2024
Rektor,

Prof. Dr. Idi Warsah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 197504152005011009

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	35
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	49
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	58
F. Pengungkapan Penting Lainnya	61
VI. Lampiran dan Daftar	57

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan IAIN Curup yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Curup,
Rektor,

Mei 2024

Prof. Dr. Id Warsah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 197504152005011009

Laporan Keuangan IAIN Curup Semester II Tahun 2023-Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023-Audited.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2023-Audited adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.15.769.603.649 atau mencapai 101 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.15.584.143.000

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2023-Audited adalah sebesar Rp.63.682.955.769 atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.65.401.379.000

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023-Audited. Nilai Aset disajikan sebesar Rp.179.827.409.469 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.140.852.404 Aset Tetap (neto) sebesar Rp.179.675.723.065; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.10.834.000.

Nilai Kewajiban sebesar Rp.4.031.333 dan nilai Ekuitas sebesar Rp.179.823.378.136

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan operasional, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/deficit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023-Audited adalah sebesar Rp.15.238.125.500, sedangkan jumlah beban kegiatan operasional adalah sebesar Rp.65.656.122.749 sehingga terdapat (Defisit) dari Kegiatan Operasional senilai (Rp.50.417.997.249). Kegiatan Non Operasional (Defisit) sebesar Rp.(12.796.861.531) dan Pos Luar Biasa sebesar (Rp.0) sehingga entitas mengalami (Defisit)-LO sebesar Rp.(63.201.891.797).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp194.680.248.813 ditambah Surplus/(Defisit)-LO sebesar Rp.(63.201.897.797) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.431.675.000 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.47.913.352.120 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.179.823.378.136

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023-Audited disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

IAIN CURUP LAPORAN REALISASI ANGGARAN

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023		% thd Angg	2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	15,584,143,000	15,769,603,649	101.19	13,350,790,481
JUMLAH PENDAPATAN		15,584,143,000	15,769,603,649	101.19	13,350,790,481
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	33,226,195,000	32,913,198,578	99.06	27,643,231,229
Belanja Barang	B.4	23,100,465,000	21,715,533,091	94.00	18,783,712,201
Belanja Modal	B.5	2,369,119,000	2,348,624,100	99.13	4,614,502,320
Belanja Bantuan Sosial	B.6	6,705,600,000	6,705,600,000	100.00	5,689,200,000
JUMLAH BELANJA		65,401,379,000	63,682,955,769	97.37	56,730,645,750

II. NERACA

IAIN CURUP NERACA

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.4	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.7	10,195,406	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.8	(50,977)	0
Piutang Bukan Pajak (netto)	C.9	0	0
Persediaan	C.10	130,707,975	210,414,795
Jumlah Aset Lancar		140,852,404	210,414,795
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.11	0	0
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET TETAP			
Tanah	C.14	83,686,565,640	83,686,565,640
Peralatan dan Mesin	C.15	36,407,907,430	34,926,699,830
Gedung dan Bangunan	C.16	98,073,118,509	98,053,028,509
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	5,231,884,057	5,231,884,057
Aset Tetap Lainnya	C.18	4,198,127,201	3,998,235,701
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	0	12,908,739,697
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(47,921,879,772)	(44,334,971,083)
Jumlah Aset Tetap		179,675,723,065	194,470,182,351
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	303,092,000	303,092,000
Aset Lain-Lain	C.22	619,994,069	619,994,069
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(912,252,069)	(912,252,069)
Jumlah Aset Lainnya		10,834,000	10,834,000
JUMLAH ASET		179,827,409,469	194,691,431,146
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	0	0
Hiba Yang Belum Disahkan	C.26	0	0
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	4,031,333	11,182,333
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4,031,333	11,182,333
JUMLAH KEWAJIBAN		4,031,333	11,182,333
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	179,823,378,136	194,680,248,813
JUMLAH EKUITAS		179,823,378,136	194,680,248,813
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		179,827,409,469	194,691,431,146

III. LAPORAN OPERASIONAL

IAIN CURUP

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (AUDITED) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	15,238,125,500	13,327,801,500
JUMLAH PENDAPATAN		15,238,125,500	13,327,801,500
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	32,903,003,172	27,643,231,229
Beban Persediaan	D.3	588,020,820	632,516,655
Beban Barang dan Jasa	D.4	16,862,596,875	14,857,262,277
Beban Pemeliharaan	D.5	808,001,735	706,819,916
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3,536,620,481	2,758,509,508
Beban Bantuan Sosial	D.8	6,705,600,000	5,689,200,000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	4,252,228,689	4,501,224,706
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	50,977	0
JUMLAH BEBAN		65,656,122,749	56,788,764,291
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(50,417,997,249)	(43,460,962,791)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	(12,796,861,531)	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.13	525,668,166	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.14	13,322,529,697	0
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar	D.15	0	0
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.16	12,960,983	30,139,981
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(12,783,900,548)	30,139,981
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(63,201,897,797)	(43,430,822,810)
POS LUAR BIASA	D.17		
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) LO	D.18	(63,201,897,797)	(43,430,822,810)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IAIN CURUP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER (AUDITED) 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	194,680,248,813	194,669,345,233
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(63,201,897,797)	(43,430,822,810)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	431,675,000	61,871,121
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	0	61,918,850
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	0	0
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	431,675,000	(47,729)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	0	0
JUMLAH		431,675,000	61,871,121
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	47,913,352,120	43,379,855,269
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(14,856,870,677)	10,903,580
EKUITAS AKHIR	E.5	179,823,378,136	194,680,248,813

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis IAIN Curup

Profil dan Kebijakan Teknis

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Khususnya di bidang Pendidikan Keagamaan Islam. Entitas berkedudukan di Jalan Dr. Ak. Gani No.01 Curup Utara, Rejang Lebong.

Adapun tujuan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keagungan akhlaqul-karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan professional
- Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, dan
- Menyebarkan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Untuk mewujudkan tujuan di atas IAIN Curup berkomitmen dengan visi ***“menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Yang bermutu, religius, Inovatif dan Kompetitif .”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu handal;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pemantapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan;

4. Mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju lembaga yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif;
5. Membangun tata kelola yang profesional, transparan dan akuntabel untuk menghasilkan pelayanan prima bagi civitas akademika dan masyarakat;
6. Membangun kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang bermutu;
7. Melaksanakan kegiatan mahasiswa yang berbasis pengembangan *soft skill* dan berkarakter

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh IAIN Curup. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (GLP/SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

GLP/SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (GLP/SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). GLP/SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

IAIN Curup menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan IAIN Curup dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI yang merupakan entitas pelaporan dari IAIN Curup.

Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan IAIN Curup adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; dan
 - b) piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah);
 - b) pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah); dan
 - c) pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

a. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

b. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud (ATB), tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer.	4
<i>Franchise</i> .	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, IAIN Curup telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan karena perubahan rencana kegiatan dari pelaksana kegiatan dalam jumlah pagu mata anggaran namun tidak merubah Pagu belanja secara keseluruhan. Rincian revisi tersebut adalah sebagai berikut:

Uraian	2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	15,584,143,000	15,584,143,000
Jumlah Pendapatan	15,584,143,000	15,584,143,000
Belanja		
Belanja Pegawai	33,226,195,000	33,226,195,000
Belanja Barang	23,100,465,000	23,100,465,000
Belanja Modal	2,369,119,000	2,369,119,000
Belanja Bantuan Sosial	6,705,600,000	6,705,600,000
Jumlah Belanja	65,401,379,000	65,401,379,000

Realisasi
Pendapatan Rp
15.769.603.649

Pendapatan

B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp. 15.769.603.649 atau mencapai .101.19% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.15.584.143.000. Pendapatan IAIN Curup adalah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan & Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	296,000,000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	24,143,000	51,879,500	214.88
Pendapatan Uang Pendidikan	15,104,500,000	13,589,130,000	89.97
Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat dan Akhir Pendidikan	127,500,000	88,150,000	69.14
Pendapatan Pendidikan Lainnya	328,000,000	1,500,302,000	457.41
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	229,668,166	-
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	1,513,000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	12,960,983	-
Jumlah	15,584,143,000	15,769,603,649	101.19

Realisasi PNBP Semester 2 TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 18.12% disbanding 2022. Hal ini dikarenakan adanya Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin, adanya Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, adanya Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya, adanya Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan, adanya peningkatan jumlah Pendapatan Pendidikan dan Pendidikan Lainnya dari Ujian tes bahasa asing dan Mahad serta mahasiswa baru udah melakukan Registrasi pembayaran pada Bulan Juli dan September Tahun 2023. Hal-hal tersebut yang meningkatkan realisasi PNBP tahun 2023.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
Semester II TA 2023 dan 2022*

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	229,668,166		-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	296,000,000		-
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	1,513,000		-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	51,879,500	3,678,500	1310.34
Pendapatan Uang Pendidikan	13,589,130,000	12,788,180,000	6.26
Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat dan Akhir Pendidikan	88,150,000	98,725,000	(10.71)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	1,500,302,000	430,067,000	248.85
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	12,960,983	21,639,981	(40.11)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu			-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,500,000	(100.00)
Jumlah	15,769,603,649	13,350,790,481	18.12

Realisasi Belanja **B.2 Belanja**

Negara Rp.

63.682.955.769

Realisasi Belanja Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp. *63.682.955.769* atau 97.37% dari anggaran belanja sebesar Rp.65.401.379.000.. Rincian anggaran dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	33,226,195,000	32,913,198,578	99.06
Belanja Barang	23,100,465,000	21,715,533,091	94.00
Belanja Modal	2,369,119,000	2,348,624,100	99.13
Belanja Bantuan Sosial	6,705,600,000	6,705,600,000	100.00
Jumlah	65,401,379,000	63,682,955,769	97.37

Dibandingkan dengan Semester II TA 2023, Realisasi Belanja Semester II TA 2023 mengalami Peningkatan sebesar 3.14%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu untuk belanja pegawai terealisasi dengan baik, realisasinya diatas 97 %.
2. Belanja Barang, Belanja Modal dan Belanja Bantuan Sosial terealisasi masing-masing 94%, 99% dan 100% dari anggaran.
3. Kegiatan dalam DIPA IAIN Curup Tahun Anggaran 2023 sudah teralisasi 97.37%

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Pegawai	32,913,198,578	27,643,231,229	19.06
Belanja Barang	21,715,533,091	18,783,712,201	15.61
Belanja Modal	2,348,624,100	4,614,502,320	(49.10)
Belanja Bantuan Sosial	6,705,600,000	5,689,200,000	17.87
Jumlah	63,682,955,769	56,730,645,750	12.25

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp

32.913.198.578

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. *32.913.198.578* dan Rp. *27.643.231.229*. *Belanja Pegawai adalah Belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai PPPK dan Pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.*

Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 19.03% dari 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Meningkatnya realisasi Belanja Pegawai dari belanja uang makan PNS yang merupakan indikator meningkatnya tingkat kehadiran PNS
2. Meningkatnya realisasi belanja pegawai Tunjangan Fungsional PNS dan Tunjangan PPH PNS di Tahun Anggaran 2023 bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2022
3. Meningkatnya realisasi (Tunjangan Khusus Kegiatan) di Tahun Anggaran 2023 bila bandingan dengan Tahun 2022
4. Meningkatnya realisasi Tunjangan Kehormatan Profesor, di Tahun Anggaran 2023 bila di banding dengan Tahun 2022
5. Ada realisasi Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS di Tahun Anggaran 2023 bila di banding dengan Tahun 2022
6. Meningkatnya realisasi Belanja Tunjangan Anak di Tahun 2023 bila di bandingkan di Tahun 2022
7. Adanya Tambahan realisasi Belanja Pegawai PPPK dari belanja di anggaran Tahun 2023

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	10,260,040,760	10,417,898,042	(1.52)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	157,921	152,036	3.87
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	720,259,920	729,648,495	(1.29)
Belanja Tunjangan Anak PNS	244,666,466	242,141,849	1.04
Belanja Tunjangan Struktural PNS	142,160,000	159,620,000	(10.94)
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	2,084,693,000	1,940,404,000	7.44
Belanja Tunjangan PPh PNS	352,266,061	63,254,726	456.90
Belanja Tunjangan Beras PNS	604,707,000	612,962,880	(1.35)
Belanja Uang Makan PNS	1,584,417,000	1,527,632,000	3.72
Belanja Gaji Pokok PPPK	96,934,400	0	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,352	0	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,559,800	0	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	949,280	0	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	14,480,000	0	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,345,200	0	-
Belanja Uang Makan PPPK	22,533,000	0	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	120,850,000	146,590,000	(17.56)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4,274,369,204	4,075,006,100	4.89
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	403,037,400	233,476,800	72.62
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	213,300,000	55,375,000	285.19
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	11,570,444,847	7,355,887,587	57.30
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	85,499,964	0	-
Belanja Uang Lembur	116,207,000	97,580,000	19.09
Jumlah Belanja Kotor	32,919,879,575	27,657,629,515	19.03
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(997)	(2,386)	(58.21)
Pengembalian Belanja Tunjangan Struktural PNS	(6,680,000)	0	-
Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS	0	(14,395,900)	(100.00)
Jumlah	32,913,198,578	27,643,231,229	19.06

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. **21.715.533.091** dan Rp. **18.783.712.201** Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2023 mengalami kenaikan 15,61% dari Realisasi Belanja Barang 2022. Hal ini antara lain dikarenakan peningkatan realisasi belanja yang signifikan pada Belanja Barang Persediaan, Barang Konsumsi, Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan serta Belanja Perjalanan Biasa.

Belanja Barang
Rp
21.715.533.091

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Keperluan Perkantoran	3,962,311,399	3,623,500,948	9.35
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,497,400	4,848,600	54.63
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4,624,175,900	3,553,043,420	30.15
Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19			-
Belanja Bahan	2,167,101,560	1,980,578,540	9.42
Belanja Honor Output Kegiatan	2,220,945,000	1,944,840,000	14.20
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,920,622,000	1,878,716,373	2.23
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	508,314,000	520,239,350	(2.29)
Belanja Langganan Listrik	354,968,181	335,224,970	5.89
Belanja Langganan Telepon	481,952	9,058,976	(94.68)
Belanja Langganan Air	30,166,580	30,493,300	(1.07)
Belanja Jasa lainnya	0	581,564,000	(100.00)
Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	0		-
Belanja Sewa	867,247,000	803,238,000	7.97
Belanja Jasa Profesi	631,194,000	0	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	396,163,420	264,568,095	49.74
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	383,376,315	389,320,941	(1.53)
Belanja Pemeliharaan Jaringan	28,462,000	52,930,880	(46.23)
Belanja Perjalanan Biasa	2,258,525,507	522,602,893	332.17
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	224,260,000		-
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	995,130,974	1,990,715,215	(50.01)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	58,704,000	245,191,400	(76.06)
Belanja Perjalanan Lainnya -Luar Negeri	0	0	-
Belanja Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel	75,885,903	41,388,800	83.35
Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	0	11,647,500	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	21,715,533,091	18,783,712,201	15.61
Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	0	-
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	-
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			-
Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	-
Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	0	-
Jumlah	21,715,533,091	18,783,712,201	15.61

Belanja Modal
Rp 2.348.624.100

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. *2.348.624.100* dan Rp. *4.614.502.320* Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Belanja Modal pada Semester II TA 2023 Realisasinya lebih rendah (49.10), dibandingkan 2022, hal ini disebabkan Pagu Belanja Modal untuk Tahun Anggaran 2023 memang lebih kecil dibandingkan Tahun Anggaran 2022.

Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Tanah			-
Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,148,732,600	1,072,904,728	100.27
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	2,266,440,592	(100.00)
belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0		-
Belanja Modal Lainnya	199,891,500	198,620,000	0.64
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	0		-
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	1,026,537,000	(100.00)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	50,000,000	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	2,348,624,100	4,614,502,320	(49.10)
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah	2,348,624,100	4,614,502,320	(49.10)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Pada Tahun Anggaran 2023 dan 2022 pada Satkar IAIN Curup tidak terdapat Pagu Anggaran Belanja Modal Tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	-
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah	0	0	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.2.148.732.600 dan Rp. 1.072.904.728, Belanja Modal TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan 2022. Hal ini disebabkan oleh cepatnya proses lelang untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin di Tahun Anggaran 2023, sehingga Belanja Belanja Modal Peralatan dan Mesin dapat Meningkat.

*Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Semester II TA 2023 dan 2022*

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,148,732,600	1,072,904,728	50.07
Jumlah Belanja Kotor	2,148,732,600	1,072,904,728	50.07
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	2,148,732,600	1,072,904,728	50.07

B.5.3 Belanja Jasa Profesi

Belanja Jasa Profesi Semester II TA 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.631.194.000 dan Rp. 581.564.000 , Semester II TA 2022 mengalami kenaikan dibandingkan 2022. Hal ini disebabkan oleh naiknya pagu anggaran untuk belanja Jasa Profesi pada TA 2023, sehingga belanja Jasa Profesi dapat meningkat

*Perbandingan Belanja Jasa Profesi
Semester II TA 2023 dan 2022*

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Jasa Profesi	631,194,000	581,564,000	7.86
Jumlah Belanja Kotor	631,194,000	581,564,000	7.86
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	631,194,000	581,564,000	7.86

B.5.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 2.266.440.592 Hal ini dikarenakan pada Tahun Anggaran 2023 tidak terdapat Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

*Perbandingan Belanja Gedung dan Bangunan
Semester II TA 2023 dan 2022*

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	2,266,440,592	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	0	2,266,440,592	(100.00)
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	0	2,266,440,592	-100.00

B.5.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.0. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat Pagu Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Irigasi	0	0	-
Belanja Modal Jaringan	0	0	-
Belanja Modal Jalan			
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	0	0	-

Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya Rp. 0

B.6 Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya

Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat pagu Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya.

Perbandingan Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya Semester II TA 2022 dan 2021

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya			-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	0	0	-

B.7 Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin

Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 50.000.000 . Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin. tersebut pada Semester II TA 2023 tidak terdapat pagu Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin.

Perbandingan Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	50,000,000	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	0	50,000,000	-100.00
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	0	50,000,000	-100.00

Belanja Bantuan Sosial Rp
6.705.600.000

B.8 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.6.705.600.000 dan Rp. 5.689.200.000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada Semester II TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 17.87% dibandingkan 2023. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pagu anggaran Belanja Bantuan Sosial di TA 2023 dibandingkan dengan TA 2022, Selain itu jg karena proses seleksi beasiswa Bidikmisi/KIP kuliah IAIN Curup TA 2023 dapat dilaksanakan sehingga realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dapat meningkat.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Semester II TA 2023 dan 2022*

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	6,705,600,000	5,689,200,000	17.87
Jumlah Belanja Kotor	6,705,600,000	5,689,200,000	17.87
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	6,705,600,000	5,689,200,000	17.87

a. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember
2023 dan 31 Desember 2022*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Uang Tunai di Brankas	0	0
Uang di Rekening	0	0
Jumlah	0	0

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023
dan 31 Desember 2022*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Uang Tunai di Brankas	0	0
Uang di Rekening	0	0
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya dan
Setara Kas di
Kementerian
Negara/Lembaga
dari Hiba Rp.0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas di Kementerian Negara/Lembaga dari Hiba

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023
dan 31 Desember 2022*

Uraian	30 Desember 2023	30 Desember 2022
Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari	0	0
Jumlah	0	0

*Piutang Bukan
Pajak
Rp10.195.406*

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023-Audited dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.195.406. dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023-Audited
dan 31 Desember 2022*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	10,195,406	0
Jumlah	10,195,406	0

*Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp0*

**C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 31
Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum
diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo
dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal
pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai
berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2023 dan 30
Desember 2022*

Uraian	30 Desember 2023	30 Desember 2022
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	0
Jumlah	0	0

*Bagian Lancar
TPA
Rp0*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per
tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar
TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam
waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal
pelaporan.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp 0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per
31 Desember 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TPA			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Jumlah Piutang Lancar	0	Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0

*Belanja Dibayar
di Muka Rp0*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di

Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Belanja Pegawai Dibayar di Muka	0	0
Belanja Barang yang Dibayar di Muka	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp.0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Persediaan Rp. Rp.130.707.975

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar *Rp.130.707.975* dan *Rp. Rp.210.414.795*. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	130,707,975	210,414,795
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	130,707,975	210,414,795

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam

kondisi baik.

*Piutang Tagihan
TP/TGR
Rp0*

C.11 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Piutang Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0*

C.12 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Piutang Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Tagihan PA			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Jumlah Piutang Jangka Panjang	0	Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0

Tanah

Rp

83.686.565.640

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki IAIN Curup per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp*83.686.565.640* dan Rp Rp.*83.686.565.640*. Mutasi nilai tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	83,686,565,640
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2023	83,686,565,640

Mutasi tambah tanah berupa Belanja Modal Tanah senilai Rp.0

Peralatan dan
Mesin
Rp
36.407.907.430

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp.36.407.907.430 dan Rp.34.926.699.830. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	34,926,699,830
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi Non Revaluasi	
Mutasi kurang:	0
Reklasifikasi Keluar	0
Transfer Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2023	36,407,907,430
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(30,932,312,448)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	5,475,594,982

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin senilai Rp. 1.481.207.600.

Gedung dan
Bangunan
Rp
98.073.118.509

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp.98.073.118.509 dan Rp.98.053.028.509 Mutasi nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	98,053,028,509
Mutasi tambah:	
Pembangunan	20,090,000
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2023	98,073,118,509
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(10,956,274,561)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	87,116,843,948

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan berupa pembangunan gedung tempat kerja lainnya sampai dengan Semester II TA 2023 senilai Rp.20.090.000

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada

Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp.5.231.884.057*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar *Rp.5.231.884.057* dan *Rp.5.231.884.057* Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	5,231,884,057
Mutasi tambah:	
Pembangunan Irigasi, Jaringan dan Pembangunan Jalan	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2023	5,231,884,057
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(3,507,467,982)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1,724,416,075

Mutasi tambah tanah berupa belanja modal tanah senilai Rp,0

Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
Jalan	3,212,431,000
Irigasi	271,084,000
Jaringan	1,748,369,057
Jumlah	5,231,884,057

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp*
4.198.127.201

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp.4.198.127.201 dan Rp Rp.3.998.235.701. Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	3,998,235,701
Mutasi tambah:	199,891,500
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2023	4,198,127,201
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(76,849,000)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	4,121,278,201

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya berupa pengadaan bahan senilai Rp.199.891.500

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.12.908.739.697 yang merupakan pembangunan/pengadaan aset tetap yang proses pengerjaannya sudah selesai sampai dengan tanggal neraca per 31 Desember 2023.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap Rp
(47.921.879.772)*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp.(47.921.879.772) dan Rp.(44.334.971.083). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan KDP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	83,686,565,640	0	83,686,565,640
2	Peralatan dan Mesin	36,407,907,430	31,996,986,253	4,410,921,177
3	Gedung dan Bangunan	98,073,118,509	12,092,002,474	85,981,116,035
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,231,884,057	3,756,042,045	1,475,842,012
5	Aset Tetap Lainnya	4,198,127,201	76,849,000	4,121,278,201
6	Konstruksi dlm Pengerjaan	0	0	0
Jumlah		227,597,602,837	47,921,879,772	179,675,723,065

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak
Berwujud
Rp303.892.000

C.21 Aset Tak Berwujud (ATB)

Saldo ATB per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp.303.892.000 dan Rp.303.892.000.

ATB merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. ATB berupa *Software*. Mutasi transaksi ATB adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	303,092,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2023	303,092,000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	(292,258,000)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	10,834,000

Tidak adanya Mutasi tambah Aset Tak Berwujud sampai dengan Semester II TA 2023 karena tidak adanya realisasi Belanja Modal Aset Tak Berwujud sampai dengan Semester II TA 2023.

Aset Lain-Lain
Rp.619.994.069

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp.619.994.069 dan Rp.619.994.069. Aset Lain-lain merupakan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan, karena berada dalam kondisi rusak berat. Mutasi transaksi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	619,994,069
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	0
Mutasi kurang:	
Penghapusan	0
Saldo per 31 Desember 2023	619,994,069
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(578,414,069)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	41,580,000

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.(keterangan terlampir)

**Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp
(912.252.069)**

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp.(912.252.069) dan Rp (912.252.069) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya adalah sebagai berikut

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per
31 Desember 2023*

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	292,258,000	292,258,000	0
Aset Tak Berwujud Lainnya	10,834,000	0	10,834,000
Aset Lain-lain			
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	619,994,069	619,994,069	0
Jumlah	923,086,069	912,252,069	10,834,000

**Uang Muka dari
KPPN Rp0**

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023

Uraian	30 Desember 2023	30 September 2022
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	-
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp.4.031.333

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.4.031.333 dan Rp.11.182.333 . Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023

Uraian	30 Desember 2023	30 Desember 2022
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	4,031,333	11,182,333
Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima di Muka	-	-
Jumlah	4,031,333	11,182,333

Pendapatan diterima dimuka di IAIN Curup merupakan Pendapatan Sewa ATM BRI Untuk 10 Tahun sebesar Rp.50.000.000. Pendapatan Sewa Diterima Dimuka ini disesuaikan setiap tahun di dalam neraca sebesar Rp. 5.000.000 setiap tahunnya.

Namun pada tahun 2022 terdapat perubahan tarif sewa ATM yang dikeluarkan oleh KPKNL dari Rp. 5.000.000 menjadi Rp. 7.151.000.

Ekuitas
Rp
179.823.378.136

C.27 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.*179.823.378.136* dan Rp.*194.680.248.813* Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP Rp
15.230.974.500

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL PENDAPATAN

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Jumlah Pendapatan PNBP Semester II TA 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. *15.230.974.500* dan Rp. *13.327.801.500* Pendapatan PNBP tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan PNBP Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	51,879,500	10,829,500	379.06
Pendapatan Ujian /Seleksi masuk Pendidikan/Pendapatan Uang Pendidikan	88,150,000	98,725,000	(10.71)
Pendapatan Biaya Pendidikan/Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat dan Akhir Pendidikan	13,589,130,000	12,788,180,000	6.26
Pendapatandari Pemanfaatan BMN Lainnya	1,513,000		-
Pendapatan Pendidikan Lainnya	1,500,302,000	430,067,000	248.85
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			-
Jumlah	15,230,974,500	13,327,801,500	14.28

Pendapatan PNBP semester II TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,28 %. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan UKT mahasiswa baru Tahun Akademik 2023/2024 dan penambahan Prodi baru Pascasarjana.

Beban Pegawai **D.2 Beban Pegawai**

Rp.32.903.003.172

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. *32.903.003.172* dan Rp. *27.643.231.229*. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	10,260,040,760	10,417,898,042	(1.52)
Beban Pembulatan Gaji PNS	156,924	149,650	4.86
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	720,259,920	729,648,495	(1.29)
Beban Tunjangan Anak PNS	244,666,466	242,141,849	1.04
Beban Tunjangan Struktural PNS	135,480,000	159,620,000	(15.12)
Beban Tunjangan Fungsional PNS	2,084,693,000	1,926,008,100	8.24
Beban Tunjangan PPh PNS	352,266,061	63,254,726	456.90
Beban Tunjangan Beras PNS	604,707,000	612,962,880	(1.35)
Beban Uang Makan PNS	1,584,417,000	1,527,632,000	3.72
Beban Gaji Pokok PPPK	96,934,400	0	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,352	0	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,559,800	0	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	949,280	0	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	14,480,000	0	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	4,345,200	0	-
Beban Tunjangan Makan PPPK	22,533,000	0	-
Beban Pegawai Tunjangan/Khusus/Kegiatan Kinerja PPPK	85,499,964	0	-
Beban Tunjangan Umum PNS	120,850,000	146,590,000	(17.56)
Beban Tunjangan Profesi Dosen	4,274,369,204	4,075,006,100	4.89
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	403,037,400	233,476,800	72.62
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	11,560,249,441	7,355,887,587	57.16
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	213,300,000	55,375,000	0.00
Beban Uang Lembur	116,207,000	97,580,000	19.09
Jumlah	32,903,003,172	27,643,231,229	19.03

Beban Pegawai sampai dengan Semester II TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 19.03%.

**Beban
Persediaan** Rp.
588.020.820

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 588.020.820 dan Rp. 632.516.655. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	588,020,820	632,516,655	(7.03)
Beban Persediaan bahan baku	0	0	-
Jumlah	588,020,820	632,516,655	(7.03)

Beban Persediaan sampai dengan Semester II TA 2023 mengalami penurunan sebesar (7.03%). Hal ini disebabkan oleh menurunnya pemakaian ATK oleh masing-masing unit sampai dengan Semester II TA 2023.

**Beban Barang
dan Jasa** Rp
16.862.596.875

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2023 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 16.862.596.875 dan Rp. 14.857.262.277. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	3,962,311,399	3,685,419,798	7.51
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,497,400	4,848,600	54.63
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4,624,175,900	3,553,043,420	30.15
Beban Bahan	2,167,101,560	1,980,578,540	9.42
Beban Honor Output Kegiatan	2,220,945,000	1,944,840,000	14.20
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,920,622,000	1,878,716,373	2.23
Beban Langganan Listrik	354,968,181	335,224,970	5.89
Beban Langganan Air	30,166,580	30,493,300	(1.07)
Beban Langganan Telepon	481,952	9,058,976	(94.68)
Beban Sewa	867,247,000	803,238,000	7.97
Beban Jasa Profesi	631,194,000	581,564,000	8.53
Beban Jasa Lainnya	0	0	-
Beban Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	0	11,647,500	(100.00)
Beban Jasa Konsultan	0	0	-
Beban Barang	0	0	-
Beban Peralatan dan Mesin- Ekstrakomptabel	75,885,903	3,475,000	2083.77
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	35,113,800	(100.00)
Jumlah	16,862,596,875	14,857,262,277	13.50

Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 13.50%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pagu dan kegiatan yang sepenuhnya dapat dilaksanakan sampai dengan Semester II TA 2023, seperti Kegiatan KKPM, Magang, dan PPL Mahasiswa, sehingga meningkatkan Beban Barang dan Jasa sampai dengan Semester II TA 2023.

Beban
Pemeliharaan
Rp.808.001.735

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. Rp.808.001.735 dan Rp.706.819.916. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	396,163,420	264,568,095	49.74
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	383,376,315	407,770,941	(5.98)
Beban Pemeliharaan Jaringan	28,462,000	34,480,880	(17.46)
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan		0	-
Jumlah	808,001,735	706,819,916	14.32

Beban Pemeliharaan Semester II TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 14.32. Hal ini disebabkan oleh kenaikan realisasi Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin untuk Kendaraan Dinas, maupun Belanja Pemeliharaan Jaringan sampai dengan Tahun Anggaran 2023.

Beban
Perjalanan
Dinas Rp
3.536.620.481

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. **3.536.620.481** dan Rp **2.758.509.508**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
Semester II TA 2023 dan 2022*

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	2,258,525,507	522,602,893	332.17
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	224,260,000	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	58,704,000	245,191,400	-76.06
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	995,130,974	1,990,715,215	-50.01
Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	0	0	-
Jumlah	3,536,620,481	2,758,509,508	28.21

Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 28.21%. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan pagu dan realisasi pada Beban Perjalanan Biasa, beban perjalanan dinas Dalam Kota, Beban Perjalanan Dinas paket meeting Dalam kota sampai dengan Semester II TA 2023.

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Semester II TA 2023 dan 2022*

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk di jual atau Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Beban Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Jumlah	0	0	-

**Beban Bantuan Sosial Rp
6.705.600.000**

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. **6.705.600.000** dan Rp. 5.689.200.000. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk Uang	6,705,600,000	5,689,200,000	17.87
Jumlah	6,705,600,000	5,689,200,000	17.87

Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 17.87%. Hal ini disebabkan oleh karena kenaikannya pagu beban bantuan sosial, seperti Beasiswa Midik Misi/KIP di TA 2023, sehingga realisasi Belanja Bantuan Sosial sedikit mengalami kenaikan sampai dengan Semester II TA 2023.

**Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp
4.252.228.689**

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 4.252.228.689 dan Rp. 4.501.224.706. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Semester II TA 2023 dan 2022*

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,732,198,805	1,808,148,297	(4.20)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,271,455,821	2,245,032,472	1.18
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	248,574,063	443,220,812	(43.92)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		4,823,125	(100.00)
Jumlah Penyusutan	4,252,228,689	4,501,224,706	(5.53)
			-
Beban Amortisasi Software	0	0	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	-
Jumlah Amortisasi	0	0	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,252,228,689	4,501,224,706	(5.53)

Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan Semester II TA 2023 mengalami penurunan sebesar (5.53% Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan beban Penyusutan Peralatan dan Mesin, Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan, serta Beban Penyusutan Aset Tetap Penyusutan Jalan Irigasi, Jaringan secara langsung dari Aplikasi SIMAK BMN.

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Semester II TA 2023 dan 2022*

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan
Non
Operasional
Lainnya
Rp.12.960.983

D.11 Kegiatan Non Operasional Lainnya

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.12.960.983. dan Rp. 30.139.981. Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut

Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Penerimaan Kemabali Belanja Pegawai TAYL	12,960,983	21,639,981	(40.11)
Penerimaan Kemabali Belanja Barang TAYL	0	0	-
Penerimaan Kemabali Belanja Modal TAYL	0	8,500,000	(100.00)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	12,960,983	30,139,981	(57.00)

D.12 Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan
Non
Operasional
Lainnya
Rp.13.322.529.697

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.322.529.697. dan Rp.0. Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut

Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	12,796,861,531	0	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	525,668,166	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	13,322,529,697	0	-

*Pos Luar Biasa
Rp0*

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Jumlah Pos Luar Biasa Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pos Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik/ (Turun) %
Beban Luar Biasa	0	0	-
Jumlah	0	0	-

*Surplus/(Defisit)
LO (Rp
(63.201.897.797)*

D.13 Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar (63.201.897.797) dan (Rp. (43.430.822.810)).

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp.
194.680.248.813*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 194.680.248.813 dan Rp.194.669.345.233

*Surplus/(Defisit)
LO
Rp.
(63.201.897.797)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar *Rp.(63.201.897.797)* dan *Rp.(43.430.822.810)*. Surplus/(Defisit) LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi yang
Menambah/
Mengurangi
Ekuitas
Rp.431.675.000*

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.431.675.000 dan Rp. 61.871.121.

*Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan/
Kesalahan
Mendasar Rp0*

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0*

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp.
130.707.975*

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.*130.707.975* Rincian Koreksi Nilai Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan Semester II TA 2023

Uraian	2023
Barang Konsumsi	130,707,975
Bahan Untuk Pemeliharaan	0
Jumlah	130,707,975

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0*

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.0.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp.
431.675.000*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 431.675.000 dan Rp. .(47.729). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-
Lain Rp0*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp.0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp.47.913.352.120*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 47.913.352.120 dan Rp. 43.379.855.269 Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut:

Rincian Transaksi Antar Entitas Semester II TA 2023

Uraian	2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	63,682,955,769
Diterima dari Entitas Lain	(15,769,603,649)
Ditagihkan ke Entitas Lain	0
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Jumlah	47,913,352,120

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

DDEL/DKEL merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, DDEL sebesar (Rp.0) sedangkan DKEL sebesar Rp.(0).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp0

Sedangkan Transfer Keluar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp.0

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp0 berupa hibah uang dan Rp0 berupa hibah barang.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah Rp0.

Ekuitas Akhir Rp
179.823.378.136

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 179.823.378.136 dan Rp194.680.248.813.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Informasi Rekening Satker

No	No Rekening	Nama Rekening	Saldo Per 31 Desember 2023
1	1668-01-000004-30-6	BPG 146 IAIN Curup	0
2	1668-01-000003-30-0	BPN 146 IAIN Curup	0

1. Daftar Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Manual

No	Uraian	Debit	Kredit
1	Pendapatan Sewa ATM. Diterima Dimuka/Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		
	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211)	7,151,000	
	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)		7,151,000
	Jurnal Koreksi BPK Tahun 2023 atas kelebihan Pembayaran Tukin 2023 Pegawai IAIN Curup Bulan Desember Tahun 2023 yang dibayarkan Tahun 2024 (512411)		10,195,406
2	Jurnal Koreksi BPK Tahun 2023 atas kelebihan Pembayaran Tukin 2023 Pegawai IAIN Curup Bulan Desember Tahun 2023 yang dibayarkan Tahun 2024 (115212)	10,195,406	

■

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (308145) IAIN CURUP

Tgl Data : 10/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 10/05/24 9:21 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	15,238,125,500	13,327,801,500	1,910,324,000	14.333
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	15,238,125,500	13,327,801,500	1,910,324,000	14.333
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	15,238,125,500	13,327,801,500	1,910,324,000	14.333
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	32,903,003,172	27,643,231,229	5,259,771,943	19.027
Beban Persediaan	588,020,820	632,516,655	(44,495,835)	(7.035)
Beban Barang dan Jasa	16,862,596,875	14,857,262,277	2,005,334,598	13.497
Beban Pemeliharaan	808,001,735	706,819,916	101,181,819	14.315
Beban Perjalanan Dinas	3,536,620,481	2,758,509,508	778,110,973	28.208
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (308145) IAIN CURUP

Tgl Data : 10/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 10/05/24 9:21 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	6,705,600,000	5,689,200,000	1,016,400,000	17.865
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,252,228,689	4,501,224,706	(248,996,017)	(5.532)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	50,977	0	50,977	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	65,656,122,749	56,788,764,291	8,867,358,458	15.615
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(50,417,997,249)	(43,460,962,791)	(6,957,034,458)	16.008
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(12,796,861,531)	0	(12,796,861,531)	()
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	525,668,166	0	525,668,166	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	13,322,529,697	0	13,322,529,697	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12,960,983	30,139,981	(17,178,998)	(56.997)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12,960,983	30,139,981	(17,178,998)	(56.997)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(12,783,900,548)	30,139,981	(12,814,040,529)	(42,515.092)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(63,201,897,797)	(43,430,822,810)	(19,771,074,987)	45.523
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(63,201,897,797)	(43,430,822,810)	(19,771,074,987)	45.523

Keterangan :
FINAL

CURUP, 10 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



IDI WARSAN

197604152005011009

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (308145) IAIN CURUP

Tgl Data : 10/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 10/05/24 9:23 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	194,680,248,813	194,669,345,233	10,903,580	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(63,201,897,797)	(43,430,822,810)	(19,771,074,987)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	431,675,000	61,871,121	369,803,879	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	61,918,850	(61,918,850)	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	431,675,000	(47,729)	431,722,729	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	47,913,352,120	43,379,855,269	4,533,496,851	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(14,856,870,677)	10,903,580	(14,867,774,257)	-
EKUITAS AKHIR	179,823,378,136	194,680,248,813	(14,856,870,677)	-

Keterangan :
FINAL

CURUP, 10 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
IDI WARSAH
197504152005011009



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04
SATUAN KERJA : IAIN CURUP 308145

Tgl Data : 10/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 10/05/24 9:24 AM
Halaman : 2
lap_ira_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	65,401,379,000	63,682,955,769	(1,718,423,231)	97	60,663,588,000	56,730,645,750	(3,932,942,250)	94
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

CURUP, 10 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

IDI WARSAH
197504152005011009

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04
SATUAN KERJA : IAIN CURUP 308145

Tgl Data : 10/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 10/05/24 9:24 AM
Halaman : 1
lap_ira_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	15,584,143,000	15,769,603,649	185,460,649	101	15,035,280,000	13,350,790,481	(1,684,489,519)	89
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	15,584,143,000	15,769,603,649	185,460,649	101	15,035,280,000	13,350,790,481	(1,684,489,519)	89
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	15,584,143,000	15,769,603,649	185,460,649	101	15,035,280,000	13,350,790,481	(1,684,489,519)	89
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	65,401,379,000	63,682,955,769	(1,718,423,231)	97	60,663,588,000	56,730,645,750	(3,932,942,250)	94
1. Belanja Pegawai	33,226,195,000	32,913,198,578	(312,996,422)	99	28,843,025,000	27,643,231,229	(1,199,793,771)	96
2. Belanja Barang	23,100,465,000	21,715,533,091	(1,384,931,909)	94	20,444,832,000	18,783,712,201	(1,661,119,799)	92
3. Belanja Modal	2,369,119,000	2,348,624,100	(20,494,900)	99	5,686,531,000	4,614,502,320	(1,072,028,680)	81
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	6,705,600,000	6,705,600,000	0	100	5,689,200,000	5,689,200,000	0	100
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (308145) IAIN CURUP

Tgl Data : 10/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 10/05/24 9:25 AM
Halaman : 1
lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	10,195,406	0	10,195,406	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(50,977)	0	(50,977)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	10,144,429	0	10,144,429	0.00
Persediaan	130,707,975	210,414,795	(79,706,820)	(37.88)
JUMLAH ASET LANCAR	140,852,404	210,414,795	(69,562,391)	(33.06)
ASET TETAP				
Tanah	83,686,565,640	83,686,565,640	0	0.00
Peralatan dan Mesin	36,407,907,430	34,926,699,830	1,481,207,600	4.24
Gedung dan Bangunan	98,073,118,509	98,053,028,509	20,090,000	0.02
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,231,884,057	5,231,884,057	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	4,198,127,201	3,998,235,701	199,891,500	5.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	12,908,739,697	(12,908,739,697)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(47,921,879,772)	(44,334,971,083)	(3,586,908,689)	8.09
JUMLAH ASET TETAP	179,675,723,055	194,470,182,351	(14,794,459,286)	(7.61)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	303,092,000	303,092,000	0	0.00
Aset Lain-lain	619,994,069	619,994,069	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(912,252,069)	(912,252,069)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	10,834,000	10,834,000	0	0.00
JUMLAH ASET	179,827,409,469	194,691,431,146	(14,864,021,677)	(7.63)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Pendapatan Diterima Dimuka	4,031,333	11,182,333	(7,151,000)	(63.95)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	4,031,333	11,182,333	(7,151,000)	(63.95)
JUMLAH KEWAJIBAN	4,031,333	11,182,333	(7,151,000)	(63.95)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	179,823,378,136	194,680,248,813	(14,856,870,677)	(7.63)
JUMLAH EKUITAS	179,823,378,136	194,680,248,813	(14,856,870,677)	(7.63)
JUMLAH EKUITAS	179,823,378,136	194,680,248,813	(14,856,870,677)	(7.63)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	179,827,409,469	194,691,431,146	(14,864,021,677)	(7.63)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (308145) IAIN CURUP

Tgl Data : 10/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 10/05/24 9:25 AM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :
FINAL

CURUP, 10 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



IDI WARSAH

197504152005011009